



HUBUNGAN DUKUNGAN IBU DENGAN KESIAPAN REMAJA PUTRI MENGHADAPI MENRACHE DI KABUPATEN

Laeli Sabita^{1*}, Yulidian Nurpratiwi², Retno Anggraeni Puspita Sari³, Previarsi Rahayu⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Sarjana Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Medika Suherman,

*Email Corresponding author: sabitalaeli@gmail.com

Keywords:

Maternal Support,
Adolescent Readiness,
Menarche

ABSTRACT

Adolescence is a transitional period of development from childhood to adulthood, marked by the onset of reproductive function. In adolescent girls, one of the signs is menstruation. The unpreparedness of adolescent girls when facing menarche can be influenced by several factors, including limited information and lack of support from mothers. The purpose of this study was to determine the relationship between maternal support and the readiness of adolescent girls to face menarche among female students at SDN Ciledug 03. This study used a quantitative research design with a cross-sectional approach and a correlational research design. The sample consisted of 72 female students, calculated using total sampling technique. The research instruments used were questionnaires on maternal support and adolescent readiness to face menarche. This study has obtained ethical approval from the Research Ethics Committee of Medika Suherman University (No;005215/UNIVERSITAS MEDIKA SUHERMAN/2025). The data were analyzed using the Spearman rank test, which yielded a significance or sig-2 tailed result of $0.000 < 0.05$, indicating a positive relationship between maternal support and adolescent girls' readiness for menarche, with a relationship strength of 0.699, which can be interpreted as a strong relationship. It is hoped that adolescent girls can improve their readiness to face menarche, while mothers are expected to provide appropriate support and information to support the readiness of adolescents.

PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan periode transisi dari masa kanak-kanak menuju dewasa yang ditandai dengan perubahan biologis, psikologis, kognitif, dan sosial-emosional (Djibu, 2023). Rentang usia remaja berada pada usia 10–21 tahun (Atiqah et al., 2024), di mana pada fase remaja awal terjadi pubertas yang ditandai dengan mulai berfungsinya organ reproduksi (Adam et al., 2022).

Pada fase pubertas laju pertumbuhan menuju kematangan fisik yang ditandai dengan berbagai perubahan biologi, seperti perkembangan karakteristik tubuh dan perubahan hormonal (Rahayu et al., 2025). Pada remaja putri, proses pubertas ditandai dengan *menarche* (Nurpratiwi & Rachmawati, 2023) yang umumnya terjadi pada usia 10–16 tahun (Khotimah, 2021). Menstruasi juga menandai peralihan perempuan dari masa kanak-kanak menuju kedewasaan, yang dimulai sejak

terjadinya *menarche* hingga berakhir pada fase menopause (Sartika et al., 2024).

Data menunjukkan bahwa kesiapan remaja putri dalam menghadapi *menarche* masih menjadi permasalahan. Riskesdas (2018) mencatat 55,12% remaja putri di Indonesia telah mengalami *menarche*, namun pemahaman tentang menstruasi masih rendah, dengan hanya 6,5% remaja perempuan yang memiliki pengetahuan memadai (Syahdatunnisa et al., 2023). Di Jawa Barat, usia *menarche* terbanyak berada pada rentang 13–14 tahun (38,1%), dan 23% terjadi di bawah usia 13 tahun. Penelitian (Safitri & Siregar, 2023) juga menunjukkan bahwa sebagian besar siswi sekolah dasar belum siap menghadapi *menarche*.

Ketidaksiapan tersebut dipengaruhi oleh keterbatasan informasi serta kurangnya dukungan dari ibu. Dukungan ibu memiliki peran penting dalam membentuk kesiapan remaja melalui pemberian informasi, dukungan emosional, bantuan praktis, serta penghargaan terhadap perubahan yang dialami anak (Kurniawati, 2021). Dukungan yang tidak optimal dapat berdampak pada perilaku kebersihan diri selama menstruasi dan meningkatkan risiko gangguan kesehatan reproduksi (Syahdatunnisa et al., 2023).

Penelitian Sukmawati et al (2024) menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara dukungan ibu dan kesiapan remaja putri dalam menghadapi *menarche*, dengan nilai signifikansi $p = 0,026 (< 0,05)$. Hasil penelitian tersebut memperlihatkan bahwa sebagian responden memperoleh dukungan ibu dalam kategori baik, sementara mayoritas remaja putri berada pada kategori siap. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Esmaelpour et al., 2022) di Iran yang menyimpulkan bahwa peran ibu sangat penting dalam kehidupan anak perempuan, terutama dalam membantu mengurangi stres dan kecemasan saat menghadapi *menarche* maupun selama periode menstruasi.

Studi pendahuluan yang dilakukan di SDN Ciledug 03 pada 12 September 2025 terhadap 15 siswi kelas IV–VI yang belum mengalami *menarche* menunjukkan bahwa sebagian siswi belum memperoleh dukungan ibu terkait penjelasan *menarche*, cara menjaga kebersihan saat menstruasi, serta dukungan emosional ketika merasa takut. Hasil studi menunjukkan bahwa mayoritas siswi yang tidak mendapatkan dukungan ibu menyatakan belum

siap menghadapi *menarche*, sementara sebagian besar siswi yang memperoleh dukungan ibu menyatakan siap. Temuan ini menunjukkan bahwa dukungan ibu berperan penting dalam kesiapan remaja putri menghadapi *menarche*.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menganalisis hubungan dukungan ibu dengan kesiapan remaja putri dalam menghadapi *menarche* pada siswi kelas IV-VI di SDN Ciledug 03 Kabupaten Bekasi.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional* menggunakan desain penelitian korelasional.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di SDN Ciledug 03, Kabupaten Bekasi pada bulan november 2025.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas IV-VI di SDN Ciledug yang belum mengalami *menarche* sebanyak 72 orang. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian termasuk ke dalam *probability sampling* yaitu *Total Sampling* yang dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi (Puji et al., 2020). Variabel pada penelitian ini adalah variabel independen yaitu dukungan ibu dan variabel dependen yaitu kesiapan remaja dalam menghadapi *menarche*.

Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan di SDN Ciledug 03 pada bulan november 2025. proses ini dilaksanakan secara serentak dalam satu waktu dengan mengumpulkan seluruh siswi kelas IV,V dan VI yang belum mengalami *menarche* sebanyak 72 orang.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuesioner dukungan ibu dan kesiapan remaja menghadapi *menarche*. Kuesioner dukungan ibu ini terdiri dari 20 item pertanyaan positif (*favorable*). Jenis skala yang digunakan yaitu skala likert dengan 4 pilihan jawaban yaitu Tidak Pernah (1), Jarang (2), Sering (3), Selalu (4). Sedangkan pada kuesioner kesiapan remaja menghadapi *menarche* Terdapat 14 item pertanyaan dari kuesioner ini yang

dimana 7 item pernyataan positif (*favorable*) dan 7 item pernyataan negatif (*unfavorable*). Jenis skala yang digunakan yaitu skala likert dengan 4 pilihan jawaban yaitu “Sangat Setuju”, “Setuju”, “Tidak Setuju”, “Sangat Tidak Setuju”.

Uji validitas dengan korelasi product moment Pada responden berjumlah 20 orang dan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), menunjukkan seluruh item valid ($r\text{-hitung} > 0,444$). Nilai $r\text{-hitung}$ pada kuesioner dukungan ibu 0,515–0,900 dan kesiapan remaja 0,523–0,785, sehingga instrumen layak digunakan. Uji reliabilitas menggunakan Cronbach's alpha menunjukkan nilai 0,955 (dukungan ibu) dan 0,901 (kesiapan remaja), sehingga kuesioner dinyatakan reliabel.

Pengolahan Dan Analisa Data

Pengolahan data meliputi editing, scoring, coding, tabulating, processing, dan cleaning. Analisa data dilakukan menggunakan uji korelasi Spearman.

Persetujuan Etik

Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etik dari Komite Etik Penelitian Universitas Medika Suherman (No;005215 /UNIVERSITAS MEDIKA SUHERMAN /2025).

HASIL

Penelitian ini dilakukan di SDN Ciledug 03 dengan jumlah siswi yang bersedia dan telah memenuhi kriteria sebanyak 72 siswi. berdasarkan data yang telah dikumpulkan, gambaran analisa univariat dan bivariat diuraikan sebagai berikut.

Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase	Total df
Usia			
9 Tahun	7	9,7 %	72
10 Tahun	30	41,7 %	(100%)
11 Tahun	24	33,3 %	
12 Tahun	11	15,3 %	
Pendidikan terakhir ibu			
SD	10	13,9 %	72
SMP	12	16,7 %	(100%)
SMA/SMK	45	62,5 %	
Sarjana	5	6,9 %	
Pekerjaan Ibu			
Bekerja	29	40,3 %	72

Tidak Bekerja	43	59,7 %	(100%)
Sosial ekonomi			
$\leq$ UMR	27	37,5 %	72
$\geq$ UMR	45	62,5 %	(100%)

Berdasarkan Tabel 5.1, mayoritas responden berusia 10 tahun (41,7%), diikuti usia 11 tahun (33,3%), 12 tahun (15,3%), dan 9 tahun (9,7%). Pendidikan ibu sebagian besar adalah SMA/SMK (62,5%), disusul SMP (16,7%), SD (13,9%), dan Sarjana (6,9%). Sebagian besar ibu tidak bekerja (59,7%), sedangkan 40,3% bekerja. Dari aspek sosial ekonomi, mayoritas keluarga memiliki pendapatan $\geq$ UMR (65,2%), sementara 37,5% berpendapatan $\leq$ UMR.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Dukungan Ibu Dengan Kesiapan Remaja Putri Menghadapi Menarche

Dukungan Ibu	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	24	33,3 %
Cukup	30	41,7 %
Kurang	18	25 %
Total	72	100

Berdasarkan Tabel 5.2, sebagian besar dukungan ibu terhadap kesiapan remaja putri dalam menghadapi menarche berada pada kategori cukup sebanyak 41,7%, diikuti kategori baik sebesar 33,3%, dan kategori kurang sebesar 25%.

Tabel. 3 Distribusi frekuensi Kesiapan Remaja Putri Menghadapi Menarche

Kesiapan Remaja Putri	Frekuensi	Presentase (%)
Siap	50	69,4%
Tidak Siap	22	30,6%
Total	72	100%

Berdasarkan Tabel 5.3, mayoritas remaja putri berada pada kategori siap dalam menghadapi menarche sebesar 69,4%, sedangkan 30,6% lainnya berada pada kategori tidak siap.

Analisa Univariat

Tabel 4 Hubungan Dukungan Ibu Dengan Kesiapan Remaja Putri Menghadapi Menarche

Dukungan Ibu	Kesiapan Remaja Putri				Total		Corelation Coeffisien	Sig (2-Tailed)
	Siap		Tidak Siap					
	f	%	f	%	f	%		
Baik	22	44	2	9	24	33	0,699	0,000
Cukup	27	54	3	14	30	42		
Kurang	1	2	17	77	18	25		
Total	50	100	22	100	72	100		

Berdasarkan Tabel 5.4, responden dengan dukungan ibu kategori cukup dan baik mayoritas berada pada kategori siap menghadapi menarche, sedangkan pada kategori dukungan kurang sebagian besar remaja putri tidak siap. Hasil uji korelasi Spearman Rank menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan ibu dengan kesiapan remaja putri menghadapi menarche ($p = 0,000$), dengan kekuatan hubungan kuat dan arah positif ($r = 0,699$).

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswi kelas IV, V, dan VI di SD Negeri Ciledug 03 memperoleh dukungan ibu dalam kategori cukup (41,7%). Temuan ini mengindikasikan bahwa mayoritas remaja putri telah menerima dukungan yang memadai dalam mempersiapkan diri menghadapi menarche. Ibu merupakan sumber utama informasi pertama bagi remaja mengenai perubahan biologis dan seksual yang dialami (Juwita, 2021). Dukungan ibu, meskipun berada pada tingkat sedang, tetap berperan dalam membantu remaja memahami menarche sebagai proses fisiologis yang normal.

Secara teoritis, dukungan orang tua merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi kesiapan remaja putri dalam menghadapi menarche (Indah, 2021). Peran orang tua, khususnya ibu, sangat dibutuhkan dalam memberikan bimbingan, arahan, dan pendampingan selama masa pertumbuhan dan perkembangan remaja. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Handayani & Sani, 2025) serta (Wulandari, 2022) yang menunjukkan bahwa hampir setengah responden memperoleh dukungan orang tua dalam kategori cukup. Namun, hasil ini berbeda dengan penelitian (Maharani & Daryanti, 2024) yang

menemukan bahwa mayoritas dukungan orang tua berada pada kategori kurang. Perbedaan ini dapat dipengaruhi oleh variasi latar belakang sosial, budaya, dan akses informasi di masing-masing wilayah penelitian.

Berdasarkan temuan peneliti, dukungan ibu dalam mempersiapkan remaja putri menghadapi menarche mencakup dukungan informasional, emosional, instrumental, dan penghargaan. Dukungan informasional dan instrumental terlihat dari pemberian contoh menjaga kebersihan diri selama menstruasi, sedangkan dukungan penghargaan ditunjukkan melalui sikap ibu yang menghargai perilaku sehat remaja. Dukungan emosional diberikan dengan membantu remaja menerima menarche sebagai tanda kematangan biologis. Meskipun demikian, kesiapan pengetahuan remaja dalam menghadapi menarche dapat berkaitan dengan karakteristik ibu, seperti tingkat pendidikan ibu, status pekerjaan ibu, serta kondisi sosial ekonomi keluarga. Karakteristik tersebut menjadi bagian yang dapat mendukung ibu dalam memberikan informasi dan mempersiapkan remaja dalam menghadapi menarche.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sebagian besar remaja putri berada pada kategori siap menghadapi menarche (69,4%). Kesiapan ini dipengaruhi oleh informasi dan dukungan yang diterima dari ibu sebagai sumber utama pengetahuan (Artika et al., 2022). Temuan ini sejalan dengan penelitian (Pomalingo & Wulansari, 2025) serta (Aliiya & azizah, 2022), yang menunjukkan bahwa mayoritas remaja berada pada kategori siap. Namun, hasil ini berbeda dengan penelitian (Artika et al., 2022) yang menunjukkan bahwa sebagian besar remaja tidak siap menghadapi menarche. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa kesiapan remaja

sangat dipengaruhi oleh intensitas dukungan dan komunikasi yang terjalin antara ibu dan anak.

Hasil uji korelasi Spearman Rank menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan ibu dengan kesiapan remaja putri menghadapi menarche ($p < 0,05$), dengan kekuatan hubungan kuat dan arah positif ($r = 0,699$). Artinya, semakin baik dukungan yang diberikan ibu, maka semakin tinggi kesiapan remaja putri dalam menghadapi menarche. Temuan ini didukung oleh teori dukungan sosial House (1981) dalam (Murnizu et al., 2024) yang menyatakan bahwa dukungan emosional, informasional, instrumental, dan penilaian tetap memberikan pengaruh positif meskipun berada pada tingkat sedang.

Friedman (2013) dalam Kurniawati (2021) menjelaskan bahwa dukungan sosial mencakup empat komponen utama, yaitu dukungan informasional, emosional, instrumental, dan penghargaan. Berdasarkan hasil penelitian, ibu menunjukkan sikap positif dan peran aktif dalam memberikan dukungan kepada remaja putri. Dukungan tersebut membantu remaja merasa dihargai, diperhatikan, dan lebih percaya diri dalam menghadapi perubahan biologis yang dialami. Dukungan sosial yang diberikan ibu memberikan rasa aman dan kenyamanan psikologis, sehingga remaja lebih siap menghadapi menarche (Setyawati et al., 2019 dalam (Narsih et al., 2021).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Anggiyani et al (2024) serta Pomalingo & Wulansari (2025) yang menunjukkan adanya hubungan antara dukungan ibu atau keluarga dengan kesiapan remaja putri menghadapi menarche. Namun, hasil ini tidak sejalan dengan penelitian (Yulaifah & Nurlaela, 2024) yang menyatakan tidak terdapat hubungan antara peran ibu dan sikap remaja dalam menghadapi menarche. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa kesiapan remaja juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain, seperti teman sebaya, sekolah, dan media.

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dukungan ibu memiliki peran penting dalam membentuk kesiapan remaja putri menghadapi menarche. Meskipun sebagian besar dukungan berada pada kategori cukup, dukungan tersebut tetap mampu memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap kesiapan remaja. Dukungan pada tingkat sedang sudah dapat menyediakan informasi dasar, rasa aman, dan kepercayaan diri

yang diperlukan remaja untuk menghadapi menarche secara fisik dan psikologis.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan ibu dengan kesiapan remaja putri dalam menghadapi menarche pada siswi kelas IV-VI di SDN Ciledug 03, dengan nilai signifikansi (sig. 2-tailed) $0,000 < 0,05$ serta koefisien korelasi sebesar 0,699 yang menunjukkan hubungan positif dengan arah hubungan kuat.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan ilmiah bagi institusi pendidikan dan perguruan tinggi dalam mengembangkan program edukasi serta literatur mengenai kesehatan reproduksi remaja. bagi peneliti selanjutnya, direkomendasikan untuk memperluas lokasi dan sampel penelitian serta mengeksplorasi variabel pendukung lainnya guna memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan remaja dalam menghadapi menarche.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti ucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada sekolah SDN Ciledug 03 serta seluruh responden yang telah bersedia mengikuti penelitian ini dan juga kepada program studi sarjana keperawatan Universitas Medika Suherman, para dosen sarjana keperawatan khususnya dosen pembimbing peneliti, keluarga serta teman-teman yang sudah ikut serta membantu dalam proses penyusunan jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, F. I., Kadir, S., & Abudi, R. (2022). Relationship Between Body Mass Index (Bmi) And Age Of Menarche In Adolescent Girls At Mts Negeri 3 Gorontalo Regency. *Journal Health & Science : Gorontalo Journal Health And Science Community*, 6(3), 272–283.
- Aliiya, Nabilah S., & Azizah, Amalia A. (2022). Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Kesiapan Menghadapi Menarche Pada Anak Usia Sekolah Di Sdn Baginda 2 Tahun 2022. 4(2), 1–5.

- Anggiyani, A. S., Afrina, R., Rukiah, N., Studi, P., Keperawatan, S., Kesehatan, F. I., & Maju, U. I. (2024). *Hubungan Dukungan Ibu Dengan Kesiapan Remaja Putri Kelas Vii Dalam Menghadapi Menarche Di Smp Dharma Pertiwi Kota Depok*. 11–16.
- Artika, A. K. W., Purnama, N. L. A., & Kurniawaty, Y. (2022). *Kesiapan Siswi Sekolah Dasar Dalam Menghadapi Menarche*. 7(4).
- Atiqah, N., Sulhan, A., Ardaniah, N. H., & Rahmadi, M. S. (2024). *Behavior : Jurnal Pendidikan Bimbingan Konseling Dan Psikologi Volume 1 No 1 Mei 2024 Periodisasi Perkembangan Anak Pada Masa Remaja : Tinjauan Psikologi*. 1(1), 9–36.
- Djibu, R. (2023). *Psikologi Perkembangan* (A. Rahmawati & M. Pd (Eds.)). Penerbit Mitra Cendekia Media.
- Esmaelpour, A., Sharma, M., Mirghafourvand, M., Pourrazavi, S., & Allahverdipour, H. (2022). *Mother-Daughter's Relationship With Menstrual Hygiene And Premenstrual Symptoms In Iranian Teenage Girls. Journal Of Education And Community Health*, 9(3), 140–147.
- Handayani, T., & Sani, A. (2025). *Hubungan Peran Orang Tua Terhadap Pengetahuan Dan Kesiapan Remaja Putri Menghadapi Menarche Pada Siswi Kelas 4 Sampai 6 Di Sd Negeri 3 Mangliawan*.
- Indah, N. (2021). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Remaja Putri Dalam Menghadapi Menarche Pada Siswi Di Madrasah Ibtidaiyah (Mi) Al-Khairiyah Pabean Kota Cilegon Indah Nurfaiziah Mayoritas Remaja Putri Mencapai Usia Menarche Antara Usia 11 Dan 14 Tahun ,. 1(1)*.
- Juwita, S. (2021). *Hubungan Dukungan Ibu Dengan Kesiapan Remaja Putri Dalam Menghadapi Menarche*. 1(1), 54–57.
- Khotimah, S. (2021). *Pemberian Pendidikan Kesehatan Sebagai Upaya Menyiapkan Siswi Putri Menghadapi Menarche Di Sd N 20 Sitiung. Prosiding Hang Tuah Pekanbaru*, 110–113.
- Kurniawati, Ni Putu. (2021). *Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Kesiapan Remaja Putri Menghadapi Menarche Di Sekolah Dasar Negeri 6 Gianyar*.
- Maharani, P., & Daryanti, M. S. (2024). *Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Kesiapan Remaja Putri Dalam Menghadapi Menarche Di Sdn Demakijo 1 Sleman Yogyakarta Relationship Between Parental Support And The Readiness Of Adolescent Girls In Facing Menarche At Sdn Demakijo 1 Sleman Yogyakarta*. 2(September), 675–681.
- Murnizu, M., Mubarak, A. S., & Patemah. (2024). *The Role Of Social Support In Reducing Stress In Pre-Adolescent Children*. 2(2), 1–10.
- Narsih, U., Widayati, A., & Rohmatin, H. (2021). *Dukungan Sosial Dan Ketersediaan Informasi Mempengaruhi Kesiapan Remaja Putri Dalam Menghadapi Menarche The Social Support And Availability Of Information Influence The Readiness Of Adolescent Girls In Facing Menarche*. 359–371.
- Nurpratiwi, Y., & Rachmawati, N. (2023). *Hubungan Siklus Menstruasi Terhadap Kejadian Jerawat Di Wajah Pada Siswi Sman 99 Jakarta Timur*. 926.
- Pomalingo, I., & Wulansari, I. (2025). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kesiapan Remaja Putri Dalam Menghadapi Menarche*. 8(1), 10–16.
- Puji, L. K. R., Ismaya, N. A., & Ulfa, U. (2020). *Hubungan Mutu Pelayanan Dengan Minat Kunjungan Ulang Pasien Rawat Inap Rs Bhineka Bakti Husada. Edu Masda Journal*, 4(2), 167.
- Rahayu, P., Elizabeth, B., Halimatussadiah, I., & Rusnaedi, P. (2025). *Relationship Between Eating Habits And Nutritional Status In Adolescents*. 8(1), 10–15.
- Riskesdas. (2018). *Laporan Nasional Riskesdas 2018*.

- Safitri, E. C., & Siregar, R. (2023). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Menarche Pada Remaja Putri Kelas Iv Dan V Elsa Cahya Safitri 1 Rohani Siregar 2. *Universitas Medika Suherman*.
- Sartika, A., Ariya, W., & Anisya. (2024). *Penatalaksanaan Terapi Komplementer Pada Remaja*. 4(2), 106–110.
- Sukmawati, I., Srinayanti, Y., Roslianti, E., Nurhanifah, H., & Noviati, E. (2024). Dukungan Ibu Dengan Tingkat Kesiapan Remaja Putri Dalam Menghadapi Menarche. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, 11(1), 56–64.
- Syahdatunnisa, R., Hamidi, M. N. S., & Erlinawati, E. (2023). Hubungan Dukungan Ibu Dengan Tingkat Kecemasan Pada Anak Dalam Menghadapi Menarche Di Sdn Terpadu 002 Kuok. *Sehat : Jurnal Kesehatan Terpadu*, 1(4), 1–10.
- Wulandari, A. (2022). *Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Kesiapan Anak Usia Sekolah Dalam Menghadapi Menarche Di Sdit Hidayah Ngawen*.
- Yulaifah, V., & Nurlaela, E. (2024). *Hubungan Peran Ibu Dengan Sikap Remaja Awal Dalam Menghadapi Menarche*. 97–106.